

3rd Week of November 2025

Highlights

- **Surplus Transaksi Berjalan Perkuat Stabilitas Eksternal:** Indonesia membukukan surplus transaksi berjalan sebesar USD 4.0 miliar (1.1% PDB) pada 3Q25 (surplus pertama sejak 1Q23), yang memperkuat stabilitas Rupiah dan meningkatkan fleksibilitas kebijakan di tengah volatilitas global.
- **Tekanan Fiskal Meningkat Saat Pendapatan Melambat dan Belanja Membengkak:** Per Oktober, defisit anggaran pemerintah sudah mencapai IDR 479.7 triliun (2.02% PDB). Kinerja pendapatan belum sesuai harapan (pendapatan pajak baru mencapai 71.6% dari target), sementara rencana belanja negara sebesar IDR 934.5 triliun harus dieksekusi pada Nov–Des—salah satu lonjakan penyerapan terbesar dalam beberapa tahun terakhir.
- **BI Tahan Suku Bunga di 4.75% di Tengah Kondisi Makro yang Stabil:** BI mempertahankan BI Rate di 4.75%, didukung inflasi terkendali dan permintaan domestik yang resilien.
- **Arus Modal Asing Dukung IHSG di Tengah Volatilitas Regional:** Arus beli asing konsisten di sektor perbankan dan saham siklikal tertentu, membantu IHSG bertahan di atas 8,400 meski pasar regional cenderung melemah.
- **Momentum Kebijakan di Sektor Energi, Digital, dan SDM:** Perkembangan penting mencakup pendanaan energi terbarukan ADB USD 470 juta, ekspansi luar negeri Danantara, perluasan program MBG (44 juta penerima), serta penyaluran infrastruktur pembelajaran digital—mengindikasikan percepatan reformasi struktural.

Ikhtisar

Indonesia menutup pekan ketiga November 2025 dengan fundamental makro yang solid, didukung oleh penguatan neraca eksternal, konsumsi yang stabil, dan meningkatnya minat asing terhadap aset domestik. Kembalinya surplus transaksi berjalan pada 3Q25, inflasi yang stabil, serta meningkatnya partisipasi pasar tenaga kerja memperkuat ketahanan makro di tengah volatilitas global.

Momentum kebijakan tetap kuat pada ranah fiskal, investasi, dan sektoral: BI mempertahankan suku bunga di 4.75%, pemerintah mempercepat negosiasi sejumlah megaprojek, dan Danantara terus meningkatkan keterlibatannya di dunia internasional. Narasi domestik didominasi ekspansi program MBG, implementasi pembelajaran digital, dan perdebatan soal revisi KUHP. Dari sisi fiskal, data APBN 10M25 menunjukkan potensi konsentrasi belanja besar pada November–Desember serta kinerja pendapatan yang tertinggal—mengarah pada front-loaded pressure untuk mengejar target defisit 2025.

Secara keseluruhan, prospek Indonesia tetap konstruktif namun sangat bergantung pada eksekusi fiskal, pergerakan yield global, dan konsistensi kebijakan menjelang akhir tahun.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Indonesia bukukan surplus transaksi berjalan pertama sejak 1Q23: Surplus transaksi berjalan Indonesia mencapai USD 4.0 miliar (1.1% PDB) pada 3Q25—terbesar sejak 3Q22—ditopang lonjakan surplus perdagangan non-migas dan penguatan pendapatan sekunder. Hal ini memperkuat stabilitas eksternal dan memberi ruang lebih bagi BI dalam mengelola volatilitas.

BI pertahankan BI Rate di 4.75% BI melihat inflasi akan bertahan dalam rentang target 2.5% $\pm$ 1%, dengan real yield yang membaik dan permintaan domestik yang solid.

Dukungan transisi energi menguat: ADB menyetujui pendanaan USD 470 juta untuk mempercepat transisi energi terbarukan PLN—surya, angin, dan modernisasi jaringan—dengan proyeksi penurunan emisi 2.5 juta ton per tahun.

Danantara memperluas jejak investasi sovereign: Danantara tengah mengevaluasi portofolio infrastruktur USD 1.3 miliar di Yordania, serta mengikuti bidding lahan 80 ha untuk Kampung Haji di Arab Saudi.

3rd Week of November 2025

Tenaga kerja ekonomi kreatif capai 27.4 juta: Industri kreatif kini menyumbang 18.7% tenaga kerja nasional, menunjukkan pergeseran struktural pada sektor SDM yang ada.

Sektor migas & tambang masih tertekan: Investasi hulu masih lemah di tengah ketidakpastian regulasi; perusahaan batu bara menghadapi masalah terkait biaya dan mengusulkan peninjauan harga acuan.

Pariwisata siap menguat menyambut akhir tahun: Kemenparekraf memproyeksikan pendapatan pariwisata mencapai USD 18 miliar pada 2025.

Laporan Khusus: APBN 10M25

Kinerja pendapatan menjadi titik tekanan utama

- Pendapatan total: IDR 2,113.3 triliun (73.7%), di bawah normal.
- Pendapatan pajak: IDR 1,708.3 triliun (71.6%).
- Core tax (non-bea cukai): 70.2%, tertekan oleh penurunan profit korporasi, penurunan PPN, dan impor yang melemah.
- Kebutuhan penerimaan Nov–Des: ~IDR 679 triliun, tertinggi dalam beberapa tahun terakhir.

PNBP sedikit lebih baik namun menghadapi hambatan struktural

- PNBP: IDR 402.4 triliun (84.3%).
- Penerimaan migas & mineral melemah.
- Dividen BUMN turun akibat transfer ke BPI Danantara.

Tantangan belanja terbalik—lonjakan pengeluaran akhir tahun

- Realisasi belanja: IDR 2,593.0 triliun (73.5%).
- Sisa IDR 934.5 triliun harus dieksekusi dalam dua bulan.
- Belanja modal baru ~60%, mengindikasikan perlunya eksekusi skala besar.
- Transfer daerah masih melambat, serapan APBD lemah.

Skenario outlook defisit

- Per Oktober: IDR 479.7 triliun (2.02% PDB).
- Skenario shortfall lebar: tax miss IDR 180–190 triliun → defisit 2.85% PDB (masih di bawah batas 3%).
- Skenario moderat: tax miss IDR 90–120 triliun → defisit 2.6–2.7% PDB.

Implikasi

- Kebijakan fiskal tetap ekspansif dengan konsentrasi belanja akhir tahun terbesar dalam beberapa tahun.
- Kapasitas eksekusi pusat–daerah akan menentukan efektivitas stimulus.
- Dampak pasar terbatas dalam jangka pendek, namun dapat memengaruhi suplai obligasi & likuiditas menuju 2026.

Politik & Urusan Nasional

MBG dominan dalam wacana nasional: MBG saat ini sudah menjangkau 44 juta penerima; meski demikian, perdebatan terkait eksekusi, ketersediaan ahli gizi, dan tata kelola dapur terus memanas.

Revisi KUHP: Kelompok masyarakat sipil memperingatkan pelemahan due process, sementara DPR membantah kewenangan penyadapan yang berlebihan.

Peningkatan infrastruktur: Prabowo meresmikan Jembatan Kabanaran dan empat proyek konektivitas; rumah sakit jantung Emirates–Indonesia resmi diluncurkan di Solo.

Diplomasi: Indonesia bersiap mengirim misi perdamaian ke Gaza.

Ekonomi Digital, Media, Telekomunikasi

- **Gangguan Cloudflare & isu keamanan siber:** Terganggunya layanan Cloudflare berdampak pada X dan juga ChatGPT; Microsoft menggagalkan serangan DDoS terbesar berbasis cloud.
- **Ekosistem AI berkembang cepat:** OpenAI Sora 2 picu diskusi etika AI; penerbit menentang data scraping.
- **Kedaulatan digital diperketat:** Kominfo temukan 76% situs judi online disembunyikan lewat Cloudflare.

Isu Daerah dan Lingkungan

- **Bencana alam berlanjut:** Longsor Banjarnegara mengisolasi ratusan warga; erupsi Semeru menghentikan aktivitas tambang dan menjebak pendaki.
- **Kepatuhan lingkungan diawasi ketat:** Udang terkontaminasi Cesium-137 dimusnahkan; emisi metana batu bara jadi sorotan global.

3rd Week of November 2025

Pergerakan Pasar

Saham

IHSG ditutup menguat tipis, ditopang sektor perbankan dan arus beli asing selektif di tengah volatilitas pasar regional.

Sektoral

- **Bank:** Berhasil mengungguli IHSG berkat stabilitas BI Rate & minat asing kuat.
- **Siklikal & Energi:** Beragam; sejumlah saham pertambangan logam menguat di akhir pekan.
- **Teknologi:** Tertekan oleh profit-taking serta volatilitas regional.

Fixed Income

Obligasi pemerintah bertahan di antara dua titik (range bound) dengan penguatan kecil saat yield UST 10Y menurun tipis.

Rupiah stabil di kisaran 16,686–16,754, dipengaruhi penguatan dolar global dan perubahan sentimen risiko.

Outlook

Indonesia memasuki akhir November dengan momentum yang konstruktif, ditopang stabilitas eksternal, permintaan domestik yang resilien, dan peningkatan partisipasi asing di saham dan obligasi. Namun sinyal global masih beragam: yield UST mulai melunak tetapi masih lebih tinggi dibanding awal tahun, sementara volatilitas sektor teknologi terus menekan selera risiko global.

Katalis domestik ke depan mencakup:

- Kecepatan eksekusi fiskal Nov–Des
- Operasi likuiditas BI dan intervensi valas
- Progres restrukturisasi utang Whoosh & negosiasi Danantara
- Kejelasan regulasi nikel, pajak ekspor emas, dan mekanisme pasar karbon

Risiko jangka pendek berasal dari fluktuasi harga komoditas, hambatan fiskal, dan gangguan siber. Meski demikian, prospek Indonesia—ditopang kebijakan industri, modernisasi digital, dan investasi di bidang SDM—tetap kuat.

Ikhtisar

Terlepas dari volatilitas global, Indonesia mempertahankan momentum makro yang stabil pekan ini, didorong oleh posisi eksternal yang kuat, inflasi yang terjaga, dan arus asing yang solid ke pasar saham. Koordinasi kebijakan tetap menjadi jangkar utama, sementara perkembangan APBN terbaru menegaskan ambisi sekaligus risiko eksekusi strategi fiskal 2025. Beberapa minggu ke depan akan ditentukan oleh ritme fiskal, sikap likuiditas BI, dan kejelasan reformasi strategis. Indonesia tetap berada pada posisi yang kuat, tetapi kinerja hingga akhir tahun akan bergantung pada konsistensi kebijakan dan ketahanan terhadap tekanan global.

3rd Week of November 2025

Fixed Income

Pada Jumat, 21 November 2025, pasar obligasi pemerintah Indonesia ditutup melemah tipis, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 6 bps ke 11.55. Seri Fixed Rate (FR) mencatat kenaikan yield secara luas: FR0104 naik 7.5 bps ke 5.519%, FR0103 naik 2.7 bps ke 6.189%, FR0106 naik 4.6 bps ke 6.438%, sementara FR0107 tetap tidak berubah di 6.517%. Pada segmen SBSN, pergerakan yield bervariasi: PBS003 turun 4.9 bps ke 4.731%, sementara PBS038 melonjak 9.8 bps, PBS030 naik 7.2 bps, dan PBS034 menguat tipis 1.0 bps. Rupiah menguat 20 poin ke IDR 16,716/USD, sementara UST 10-year yield melemah ke 4.069%.

Likuiditas pasar membaik dari sisi nilai, dengan volume transaksi SUN naik 42.73% menjadi IDR 26.89 triliun, meskipun frekuensi transaksi turun 7.60% menjadi 2,348 kali — mencerminkan transaksi berukuran besar namun berjumlah lebih sedikit. Seri non-benchmark seperti FR0109, FR0091, dan FR0101 masing-masing diperdagangkan pada yield 5.536%, 5.900%, dan 6.050%. Di segmen obligasi korporasi, yield tercatat di 5.067% (PPGD01BSOCN2), 7.534% (PJAA03ACN1), dan 9.907% (SMOPPM02ACN2).

Outlook

Prospek jangka pendek cenderung berhati-hati menjelang pekan terakhir November, dengan sentimen eksternal masih rapuh meskipun UST yields menurun. Penguatan ringan rupiah belum cukup menahan kenaikan yield domestik — terutama pada tenor panjang FR dan PBS — yang mengindikasikan adanya repositioning sebelum rilis data makro utama. Investor diperkirakan tetap memilih eksposur durasi secara selektif, dengan likuiditas pasar kemungkinan tetap terbagi antara transaksi institusi besar dan partisipasi ritel yang masih terbatas. Ke depan, stabilitas yield global dan pergerakan FX akan menjadi faktor kunci untuk menentukan apakah pasar obligasi domestik dapat kembali membentuk momentum penguatan dalam beberapa sesi mendatang.

Kepemilikan

Dokumen ini menyajikan posisi kepemilikan Surat Berharga Negara (SBN) Rupiah yang dapat diperdagangkan per 18 November 2025, dengan total kepemilikan mencapai IDR 6,497.52 triliun, naik dari IDR 6,487.52 triliun pada minggu sebelumnya.

Holdings by Segment

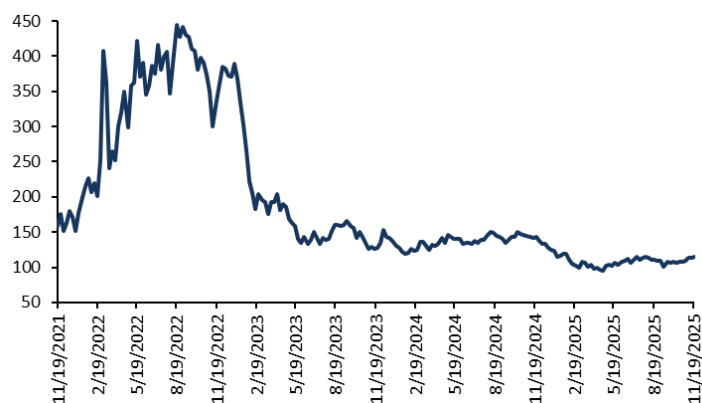
Dibandingkan dengan posisi per 12 November 2025, data per Senin, 18 November 2025, menunjukkan bahwa:

- **Bank Indonesia** mencatat penurunan kepemilikan sebesar IDR 2.06 triliun (-0.07%) menjadi IDR 1,525.63 triliun, setara dengan 23.48% (sebelumnya 23.55%) dari total kepemilikan SBN.
- **Bank konvensional** menambah kepemilikan sebesar IDR 10.83 triliun (+0.14%) menjadi IDR 1,353.86 triliun, atau sekitar 20.84% (sebelumnya 20.70%) dari total kepemilikan.
- **Bank syariah** juga mencatat kenaikan IDR 1.42 triliun (+0.02%) sehingga total kepemilikan mencapai IDR 88.51 triliun, atau 1.36% (sebelumnya 1.34%) dari total kepemilikan.
- **Reksa dana** menambah kepemilikan sebesar IDR 3.27 triliun (+0.05%) menjadi IDR 230.26 triliun, atau 3.55% (sebelumnya 3.50%).
- **Asuransi dan dana pensiun** meningkatkan kepemilikan sebesar IDR 2.27 triliun, mempertahankan pangsa stabil di 19.23%, sehingga total mencapai IDR 1,249.70 triliun.
- **Investor non-residen (asing)** mencatat penurunan sebesar IDR 4.36 triliun (-0.09%) menjadi IDR 868.21 triliun, atau 13.36% (sebelumnya 13.45%) dari total kepemilikan SBN.
- **Investor individu** mengalami penurunan sebesar IDR 2.77 triliun (-0.05%) dengan total kepemilikan IDR 542.38 triliun, atau 8.35% (sebelumnya 8.40%).
- **Segmen lainnya** mencatat kenaikan sebesar IDR 1.40 triliun, mempertahankan pangsa stabil di 9.83%, sehingga total kepemilikan mencapai IDR 638.97 triliun.

3rd Week of November 2025

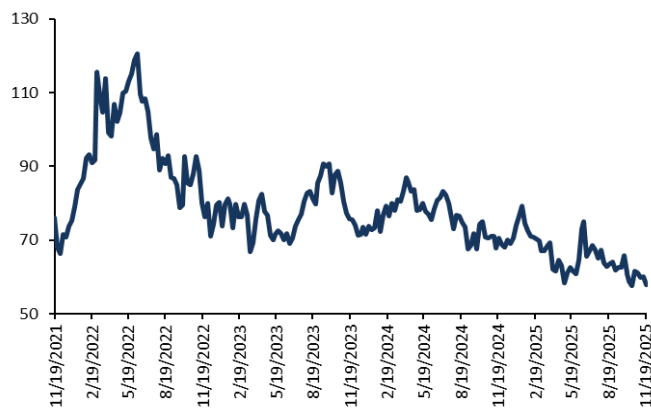
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



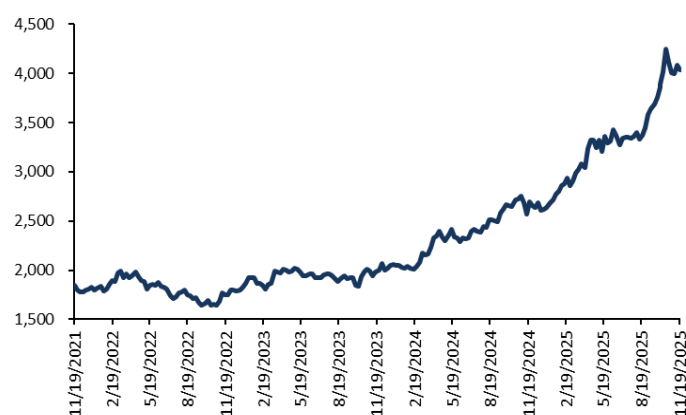
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



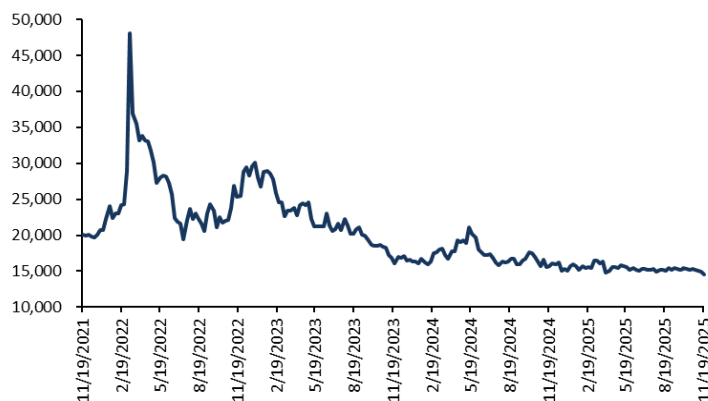
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton

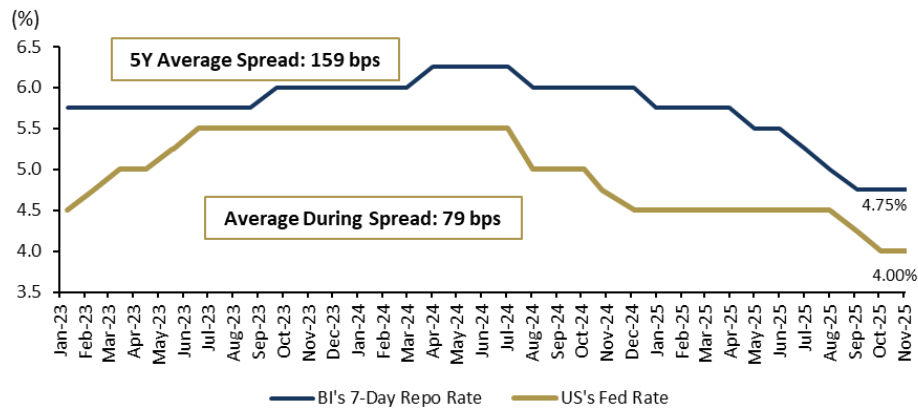


Source: Bloomberg, SSI Research

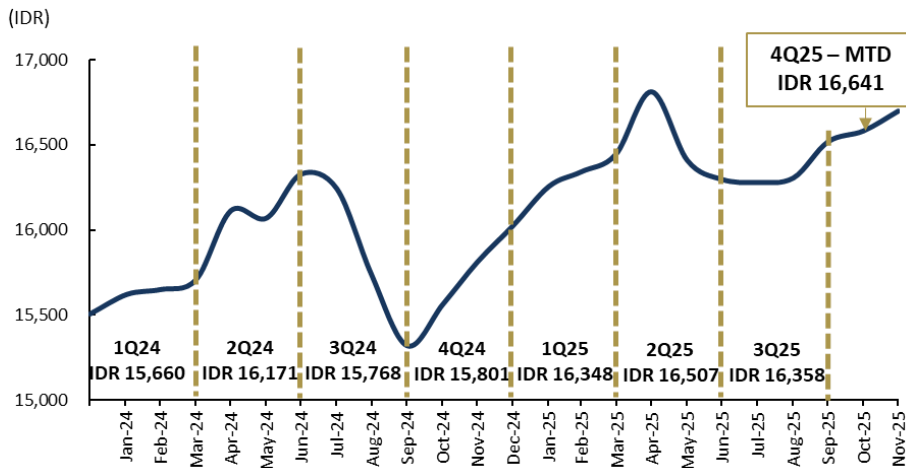
3rd Week of November 2025

ECONOMIC DATA

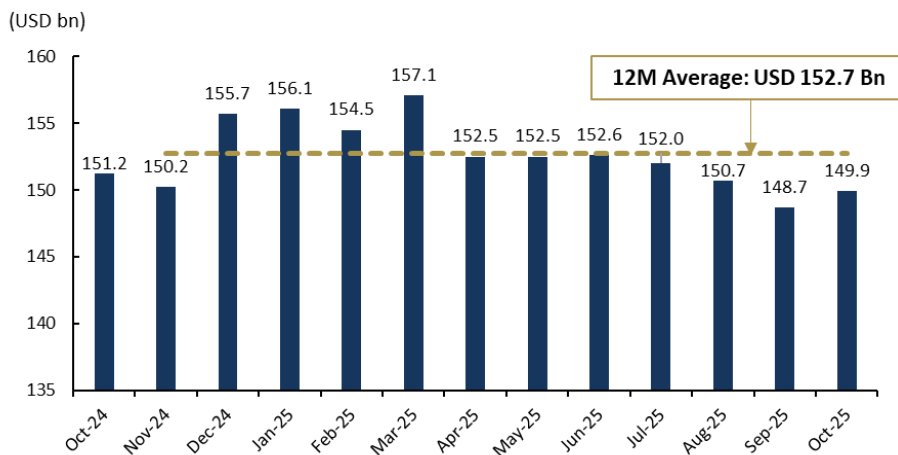
Fed Rate vs BI's Rate



Quarterly USD/IDR Rate 1Q24 – 4Q25 MTD



Monthly FX Reserves

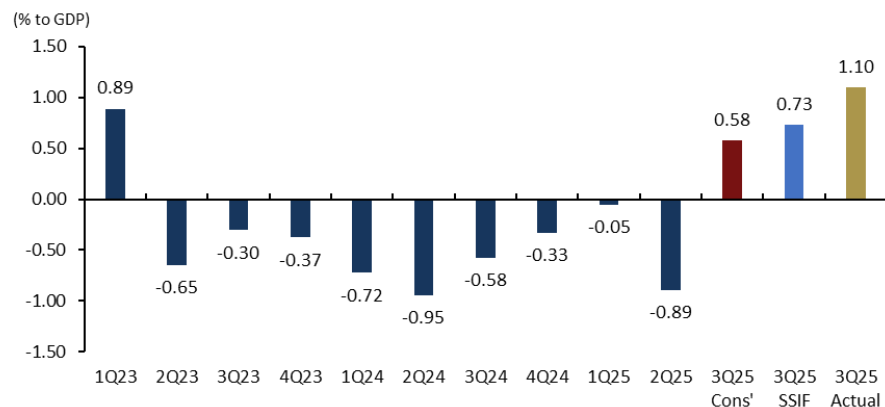


Source: Bank Indonesia, Bloomberg, SSI Research

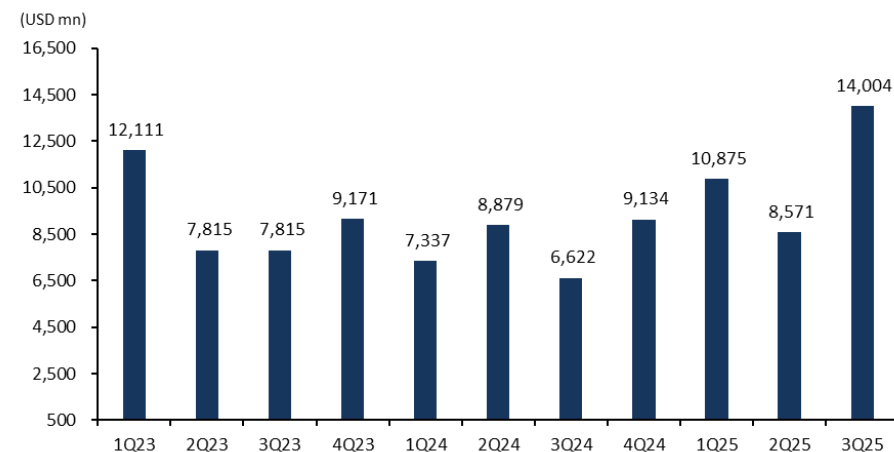
3rd Week of November 2025

ECONOMIC DATA

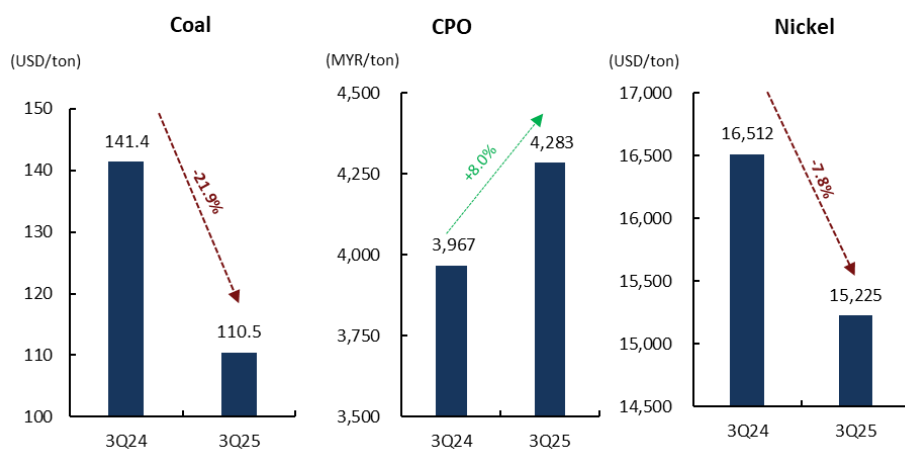
Current Account Balance, 1Q23 – 3Q25



Quarterly Trade Balance, 1Q23 – 3Q25



Various Average Commodity Prices, 3Q24 vs 3Q25



Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of November 2025

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.90	-1.50	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.85	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.50	4.50
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.27	6.27
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,800	17,000

Source: SSI Research

3rd Week of November 2025

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 21 November 2025

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	45,752	-0.84	-3.59	-2.50	2.16	9.30	7.54
SPX Index	6,539	-1.56	-2.95	-2.92	2.65	11.88	11.17
CCMP Index	22,078	-2.15	-3.46	-3.81	4.63	16.98	14.33
KOSPI Index	3,853	-3.79	-3.95	0.77	22.65	46.76	60.59
NKY Index	48,626	-2.40	-3.48	-1.40	14.12	30.37	21.89
HSI Index	25,220	-2.38	-5.09	-3.10	0.46	5.84	25.72
JCI Index	8,414	-0.07	0.52	2.14	6.64	17.81	18.85

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,700	0.19	0.02	-0.66	2.55	1.86	3.71
USD/CNY	7.11	0.09	-0.15	0.21	-0.98	-1.27	-2.59
EUR/USD	1.15	0.05	-0.75	-0.57	-0.62	1.79	11.40
USD/JPY	156.68	0.50	-1.37	-3.04	5.60	9.05	-0.32
USD/THB	32.48	-0.10	-0.23	0.88	-0.44	-0.97	-4.75
USD/MYR	4.15	0.27	-0.33	2.01	-1.84	-2.92	-7.28
USD/INR	89.46	-0.84	-0.80	-1.71	2.52	4.46	4.50
AUD/USD	64.46	-0.18	-1.44	-0.75	0.12	-0.29	3.95

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	103.99	-0.30	-0.36	-0.87	1.01	3.78	6.42
INDOGB 10Y	104.13	-0.18	-0.44	-1.68	0.94	4.63	5.90
INDOGB 20Y	106.73	0.00	-0.32	-0.69	3.19	5.58	8.01
INDOGB 30Y	101.75	-0.02	-0.06	-0.10	1.74	3.52	4.32
US Treasury 5Y	3.63	-0.41	-2.60	2.17	-5.85	-12.75	-17.16
US Treasury 10Y	4.07	-0.37	-1.69	3.01	-5.97	-11.53	-10.98
US Treasury 30Y	4.71	-0.25	-0.53	3.97	-4.19	-7.50	-1.48
INDO CDS 5Y	78.05	2.42	4.10	-3.18	15.29	-6.78	-1.06

Source: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of November 2025

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,467	-0.61	0.58	2.37	0.28	1.82	5.32
IDXBASIC Index	1,943	0.65	-2.78	-4.26	18.31	46.25	55.25
IDXCYC Index	999	0.66	3.82	8.87	24.29	34.92	19.66
IDXNCYC Index	798	-0.49	-0.04	-1.13	10.07	14.14	9.43
IDXENER Index	3,876	-0.29	0.33	5.63	27.50	39.51	44.14
IDXINFRA Index	2,207	-0.58	1.52	14.00	17.66	53.52	49.26
IDXHLTH Index	1,959	0.40	0.25	3.32	14.08	32.20	34.53
IDXTRANS Index	1,874	-0.60	-2.22	5.04	20.20	43.30	44.10
IDXPROP Index	1,155	0.58	4.09	13.32	37.51	52.59	52.63
IDXINDUS Index	1,730	0.85	0.93	4.76	46.77	81.29	67.06
IDXTECH Index	10,315	2.72	0.02	2.15	0.78	50.47	158.00

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	Nov-25	Oct-25
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	4.00	4.00

Source: Bloomberg

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of November 2025

Weekly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BBCA	▲	8,400	6.6	33.1T	39,230,311	867,798
2	BUMI	▲	220	69.2	29.4T	1,480,071,475	2,160,252
3	BMRI	▲	4,950	15.1	18.7T	40,263,097	609,736
4	BBRI	▲	3,960	7.6	18.4T	47,364,035	777,266
5	BRMS	▲	990	2.5	14.3T	150,959,216	1,300,515
6	PTRO	▲	8,950	32.1	13.3T	17,728,032	639,643
7	BRPT	▼	3,490	-7.4	10.3T	28,786,319	687,628
8	DEWA	▲	416	31.6	9.3T	234,614,127	924,545
9	BREN	▲	9,850	6.1	9.2T	9,782,336	547,394
10	TLKM	▲	3,500	19.0	9.0T	26,418,697	497,660

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BMRI	1.9	4,950	0.0	4.8	-13.1	-20.4	1,452.6B	4,889	2,755.9B	1,303.2B	RG
BBRI	1.6	3,960	0.0	-0.5	-2.9	-8.5	617.7B	3,994	2,019.0B	1,401.2B	RG
BBCA	3.1	8,400	0.0	-1.4	-13.1	-16.6	357.5B	8,683	3,503.1B	3,145.6B	RG
TLKM	1.0	3,500	0.0	9.0	29.1	30.5	277.3B	3,628	1,227.2B	949.9B	RG
BBNI	0.3	4,390	0.0	0.2	0.9	-9.4	228.7B	4,476	438.9B	210.2B	RG
WIFI	0.3	3,610	0.0	17.5	780.4	743.4	225.7B	3,512	442.6B	216.9B	RG
BREN	0.9	9,850	0.0	13.5	6.1	45.9	216.6B	9,714	1,131.4B	914.8B	RG
CUAN	0.2	2,260	0.0	12.4	103.2	236.3	131.9B	2,253	275.7B	143.8B	RG
ASII	0.9	6,425	0.0	4.4	31.1	28.5	130.4B	6,482	1,022.2B	891.8B	RG
JPFA	0.1	2,460	0.0	-1.9	26.8	44.7	123.4B	2,375	184.3B	60.8B	RG
BUVA	0.2	1,040	0.0	22.3	1,69...	1,604.9	118.6B	1,018	305.8B	187.2B	RG
										26.8T	24.8T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Weekly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
INDEXFINANCE	20.5T	19.1	3,082.6B	12.7T	7.8T	9.6T	10.9T
INDEXCYCLIC	8.1T	7.5	883.7B	1.9T	6.2T	1.0T	7.1T
INDEXINDUST	3.7T	3.4	702.3B	2.0T	1.7T	1.3T	2.4T
INDEXINFRA	9.4T	8.8	498.1B	3.4T	6.0T	2.9T	6.5T
INDEXTECHNO	4.5T	4.2	93.0B	1.1T	3.3T	1.0T	3.4T
COMPOSITE	106.8T	100.0		42.1T	64.6T	38.2T	68.5T
INDEXHEALTH	1.5T	1.4	-5.9B	732.8B	845.7B	738.7B	839.7B
INDEXTRANS	1.0T	0.9	-7.9B	70.6B	931.6B	78.6B	923.7B
INDEXPROPERT	3.5T	3.2	66.6B	416.9B	3.1T	483.6B	3.0T
INDEXNONCYC	16.5T	15.4	92.3B	11.5T	4.9T	11.6T	4.8T
INDEXENERGY	23.8T	22.2	-386.9B	4.8T	19.0T	5.2T	18.6T
INDEXBASIC	13.9T	13.0	-791.6B	3.2T	10.6T	4.0T	9.8T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of November 2025

Economic Calendar

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	25-Nov	20:30	PPI Final Demand MoM	Sep	-	-0.10%
	25-Nov	20:30	PPI Ex Food and Energy MoM	Sep	-	-0.10%
	25-Nov	20:30	PPI Ex Food, Energy, Trade MoM	Sep	-	0.30%
	25-Nov	20:30	PPI Final Demand YoY	Sep	-	2.60%
	25-Nov	20:30	PPI Ex Food and Energy YoY	Sep	-	2.80%
	25-Nov	20:30	PPI Ex Food, Energy, Trade YoY	Sep	-	2.80%
	26-Nov	20:30	Initial Jobless Claims	22-Nov	-	220k
	26-Nov	20:30	Continuing Claims	15-Nov	-	1,974k
	26-Nov	20:30	Durable Goods Orders	Sep Preliminary	-	2.90%
	26-Nov	20:30	Durables Ex Transportation	Sep Preliminary	-	0.30%
Japan	26-Nov	6:50	PPI Services YoY	Oct	2.70%	3.00%
	28-Nov	6:30	Tokyo CPI YoY	Nov	2.70%	2.80%
	28-Nov	6:50	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Nov	2.70%	2.80%
	28-Nov	6:50	Tokyo CPI Ex-Fresh Food, Energy YoY	Nov	2.80%	2.80%
	28-Nov	6:50	Retail Sales MoM	Oct	0.90%	0.30%
	28-Nov	6:50	Retail Sales YoY	Oct	0.80%	0.50%

Sources: Bloomberg, SSI Research

WEEKLY ECONOMIC INSIGHTS



3rd Week of November 2025

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director

Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.